

ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN PAJAK HOTEL DALAM MENINGKATKAN PAJAK DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA KALIMATAN BARAT (STUDY KASUS KANTOR BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN KUBU)

Laila Amalia¹, Diana Prihadini², Lusiana Widyatasari³

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Indonesia

E-mail : laila.stiami@gmail.com¹ ; dianahantoro@yahoo.com²; lusiawina90@gmail.com³.

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords

Effectiveness, Tax Application,
Hotel

Taxes play a crucial role in the development of a region that requires substantial funding for its progress. Taxation is one of the key elements in managing national revenue. Taxes are of utmost importance for the development of a region, as they contribute significantly to its income, as seen in the case of hotel taxes. This research aims to analyze the effectiveness of implementing hotel taxes in boosting local tax revenues in Kubu Raya district. The study employs a qualitative and descriptive approach. The population for this research consists of hotel taxpayers in Kubu Raya district, while the sample comprises the financial reports of local tax revenues in Kubu Raya. The findings of the research indicate that the analysis based on the targets set for 2020-2022 experienced fluctuations and obstacles each year. Moreover, the research revealed that the aspects of efficiency, sufficiency, fairness/equality, responsiveness, and certainty, as proposed by Sugiyono, have not been entirely effective due to various issues. These include inadequate socialization, lack of transparency in reporting income and revenues by taxpayers, and insufficient knowledge among taxpayers about the purpose of analyzing the effectiveness of implementing hotel taxes in enhancing local tax revenues.

PENDAHULUAN

Pajak memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan suatu daerah yang membutuhkan dana besar untuk kemajuan daerah. Pajak merupakan salah satu elemen penting dalam mengelola pendapatan nasional. Pajak sangat penting bagi pembangunan suatu daerah karena pajak memberikan kontribusi terbesar bagi pemasukan daerah.

Pemerintah memanfaatkan pajak untuk mengadakan pembangunan dan menyediakan prasarana umum bagi masyarakat, seperti berupa jalan raya, jembatan, penerangan jalan, saluran air halte, rumah sakit, sekolah dan berbagai kepentingan umum yang di tunjukkan untuk kesejahteraan bagi masyarakat.

Dengan adanya otonomi daerah tiap daerah mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam mengatur daerahnya sendiri, termasuk juga pemerintah daerah menggali sumber penerimaan pajak daerah untuk meningkatkan penerimaan atau pendapatan daerah. Sumber penerimaan daerah dapat di dari pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan dan lain lain pendapatan daerah yang sah. Salah satu komponen pendapatan asli daerah (PAD) adalah berupa penerimaan dalam sector pajak daerah. Pajak daerah merupakan salah satu sumber

penerimaan pendapatan daerah yang penting untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Badan pendapatan daerah Kabupaten Kuburaya merupakan suatu kantor instansi pelayanan yang berfungsi sebagai pengelola sumber pendapatan daerah yang bertugas memantau penerimaan pendapatan daerah berupa pajak. Pendapatan tersebut merupakan salah satu jenis pajak negara yang hasil pemungutannya di serahkan kepada pemerintah daerah Kabupaten Kuburaya itu sendiri.

Kuburaya merupakan Kabupaten termuda di Kalimantan yang terbentuk di tahun 2007 silam. Kabupaten Kuburaya potensial bahkan tidak saja di Kalimantan Barat tetapi juga di Indonesia. sebab kabupaten kuburaya memiliki semua persyaratan untuk itu yakni potensi pertanian dan perkebunan, tambang kelautan dan perikanan, dan pariwisata dekat dengan ibukota provinsi, luas wilayah yang ideal dan masyarakat yang harmonis. pertumbuhan bisnis yang berkembang di kabupaten kuburaya membuat kebutuhan akan hotel untuk berbisnis meningkat, khususnya untuk hotel yang berbintang dua atau budget hotel dan bintang empat, di samping hotel, potensi restoran di kuburaya pun meningkat seiring pertumbuhan. Peranan pajak sangat penting bagi penerimaan kas negara oleh karena itu pemerintah terus berusaha meningkatkan dan menggali setiap potensi yang ada di daerah dimana usaha tersebut tidak lepas dari peran serta dan kontribusi pemerintah daerahnya yang lebih mengetahui kebutuhan dan kondisi serta potensi yang ada di daerahnya untuk di gali dan di optimalkan.

Pemerintah daerah menargetkan untuk pajak hotel di tahun 2021 800.000.000 dan terealisasi 851.047,491,67. Dan tahun 2022 untuk hotel bintang 3 dan 4 losmen dan kos, kosan tidak seperti tahun 2020 ini mengalami penurunan berdasarkan pada penelitian di tahun ini para wp tidak rajin membayar pajak ada juga para wp yang masih saja tidak transparan terhadap penghasilannya, maka dari itu akibatnya pajak hotel di tahun ini menurun, pemerintah daerah menargetkan untuk tahun ini pajak hotel senilai 871.010.723,21 namun terealisasi 500.000.000.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Administrasi

Menurut Sodang P Siagian (Anggara 2016) “Administrasi didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”. Menurut The Liang Gie (Anggara, 2016) “Administrasi adalah segenap rangkaian penyelenggaraan dalam setiap usaha kerja sama kelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu”.

Analisis

Menurut Harahap dalam (Azwar, 2019) Pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil. Analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis biasanya dilakukan dalam konteks penelitian maupun pengelolaan data. Hasil analisis di harapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman serta mendorong pengambilan keputusan.

Efektivitas

Menurut Mardiasmo (2016), efektivitas merupakan ukuran berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Dikatakan apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif. Menurut Beni Pekei (2016), “efektivitas adalah hasil guna kegiatan yang dilakukan pemerintah sedemikian rupa

sehingga memungkinkan program dapat direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dengan biaya serendah rendahnya dan waktu secepat-cepatnya

Pajak

Pengertian Pajak Menurut Soemitro (Siti Resmi, 2014:1) “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.” Menurut Adriani (Dwikora Harjo, 2019:4) “Pajak adalah iuran Negara (yang dipaksakan) yang terutang oleh wajib pajak membayarnya menurut peraturan-peraturan dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan”.

Pajak Hotel

Pajak Hotel adalah pungutan pajak atas pelayanan yang disediakan hotel. Adalah pelayanan yang disediakan oleh hotel dengan pembayaran, termasuk jasa penunjang sebagai kelengkapan hotel yang sifatnya memberikan kemudahan dan kenyamanan, termasuk fasilitas ruang pertemuan, olah raga dan hiburan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara mendalam dengan para Informan diantaranya: Kepala analisis dan keuangan pusat dan daerah kabupaten Kuburaya, Akademis, dan Wajib Pajak

HASIL DAN PEMBAHASAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan wawancara, untuk mengetahui efektivitas penerapan pajak hotel dalam meningkatkan pajak daerah Kabupate Kuburaya. Dalam hal ini penulis menggunakan teori Sugiyono yang terdiri dari yaitu: *Efisiensi, Aducuacy, Equity, Responsiveness, Appropriateness.*

1) Efisiensi

Perpajakan pada dasarnya memiliki dua tujuan yaitu menyediakan kepentingan public dan mempengaruhi perilaku ekonomi. pajak sangat jelas sekali mempengaruhi individu individu dalam mengambil suatu keputusan contohnya pajak hotel sangat mempengaruhi timbal balik yaitu berupa pembangunan dan pemeliharaan jalan dan pelayanan public lainnya. Masyarakat cenderung ingin membayar pajak Ketika telah menikmati atau melihat secara langsung pengembangan yang dilakukan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan publik. Pada Segi efisiensi untuk program pemerintah yaitu pajak hotel bahwa dari segi efisiensinya sudah baik dengan adanya program mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak hotel. Dengan cara pemututihan juga dapat merangsang masyarakat untuk membayar pajak yang menunggak.

2) Kecukupan

Terkait dengan persoalan apakah sudah cukup kepada pemerintah daerah, yang mana kewajiban pajak harus di bayarkan,serta kemungkinan variasi dalam penetapan tarif pajak atau aturan aturan penilaian pajak.peneliti merasa pemerintah juga harus hadir untuk masyarakat tidak terbebani dengan situasi saat ini yang tidak kondusif akibat

tidak stabilnya penerimaan pajak daerah. Pada segi kecukupan bahwa masyarakat merasa di inginkan dengan adanya program pemutihan ini di karenakan beban pajak yang enunggak akibat tidak di bayar para wajib pajak tidak di kenakan denda dan ini juga bentu upaya pemerintah untuk bsisa mendapatkan pendapatan daerah juga yang di mana ekonomi juga sednag lesu. Pemerintah di rasa cukup hadir untuk mengayomi masyarakat terutama para wajib pajak hotel untuk meringankan bebannya.

3) Perataan/ Kesamaan

Perataan pemberian perhitungan pajak kepada wajib pajak juga harus di perhatikan dimana dengan persoalan ini para wajib pajak merasa di rangkul denga hadirnya pemerintah. Pada hasil analisis verbatim para narasumber yang sudah di ringkas dapat di interprestasikan bahwa para narasumber juga merasa pada program ini tidak ada yang di beda bedakan di antara sesame wajib pajak di masa yang sulit semua di beri intensif oleh pemerintah dengan kemudahan yang ada para wajib pajak juga menggunakan program ini dengan baik dan terbukti dengan kantor bapenda yang sudah ramai dengan adanya program ini .berarti para wajib pajak juga menggunakan program ini denga baik dan bagus.

4) Responsivitas

Terkatit dengan resvonsivias yang ada di dalam masyarakat dengan program ini juga pemerintah ingin adanya respon yang baik karena sudah di berikan jalan untuk meringankan beban yang di keluarkan masyarakat. Pada segi responsivitas, respon yang ada dalam masyarakat tergolong baik. Walaupun memang ada wajib pajak yang tidak terlalu mengetahui tujuan dari program ini itu apa karena sosialisasinya kurang.

5) Ketepatan

Beban pengeluaran pemerintah haruslah di pikul oleh semua golongan masyarakat sesuai dengan kekayaan dan kesanggupan masing masing golongan dengan adanya program ini pemerintah mengharapkan bahwa beban Bersama untuk mendapatkan penerimaan pendapat daerah harus dipikul Bersama dengan masyarakat. Pada segi ketepatan, bahwa program yang baik pada masa ini di harapkan pemerintah mampu meringankan beban yang ada program ini juga untuk masyarakat wajib pajak yang menunggak pada dasarnya untuk di ringankan dengan *feedback* nya bahwa pemerintah juga mendapatkan hasil dearahnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahas dan interperensi yang telah di lakukan pada bab bab sebelumnya, serta dengan mengacu pada teori teori dan hasil penelitian sebelumnya. Maka peneliti dapat manarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Analisis efektivitas penerapan pajak hotel dalam meningkatkan pajak daerah di kabupaten kubu raya berjalan kurang efektif di setiap tahunnya, selalu mengalami penurunan. Serta beberapa dimensi pada teori Efisiensi, Kecukupan, Perataan/ Kesamaan, Responsivitas, Ketetapan tidak terpenuhi.
- 2) Hambatan yang di hadapi kurangnya kesadaran para wp dalam membayar pajaknya dan juga sosialisasi yang di lakukan terbilang kurang efektif, masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang fungsi dari pajak daerah itu sendiri, untuk pembangunan daerah, masih banyak para wajib pajak yang masih belum transparan terhadap pendapatanya yang mana berbeda dengan yang di laporkan ke Bapenda dengan yang terjadi di lapangan.
- 3) Upaya atau solusi yang harus di lakukan. meningkatkan sosialisasi penyuluhan tentang pentingnya membayar pajak hotel tepat waktu dan efektif caranya bisa lewat pamphlet

ataupun dengan gencar menginformasikan lewat social media. Perlu di adakan atau di buat kan *counter-counter* pajak daerah yang kecil untuk menggambarkan program program.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rahman. (2010). Panduan Pelaksanaan Administrasi Pajak: Untuk Karyawan, Pelaku Bisnis dan Perusahaan. Bandung. Nuansa.
- Adi, R, Haryo Wiratama. Jatje J Tinangon Inggrinani Elim. (2014-2018). Eveluasi Efektivitas penerimaan Pajak hotel,pajak reklame,pajak hiburan dan kontribusi di pemerintahan di kota manado.
- Agustino, Leo. (2017). Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung. CV Alfabeta
- Amin, Mohammad Arridho Nur. Eva Anggra Yunita. (2020). Analisis potensi pajak hotel dan Pajak Restoran Kabupaten Tegal di Tengah Pandemi Covid.
- Andaria, Shoful. (2015). Analisis Efektivitas dan kontribusi pajak hotel bagi penerimaan pendapatan asli daerah kabupaten malang.
- Aprili, Tiara, Novi Destanti, Desvira Zain Adem Yuardani. (2019). Upaya badan Pengelolaan pajak dan Retribusi daerah(BPPRD) Dalam meningkatkan Penerimaan pajak restoran di kabupaten kubu raya.
- B. Ilyas, Wirawan dan Burton, Richard. (2010). Hukum Pajak, Edisi Lima.
- Billy, Ivan, Tansuria. (2010). Pokok-Pokok Ketentuan Umum Perpajakan. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Fahmi Hilfandi, M., Nur Ilham, R., Marzuki, M., Jummaini, J., & Rusydi, R. (2022). *The Effect Of Hotel Tax Collection, Restaurant Tax And Entertainment Tax On The Original Regional Density In Medan City. Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, 1(1), 69–78. <https://doi.org/10.54443/jaruda.v1i1.10>
- Hadi, Seno Sudarmono. (2021). Analisis Efektivitas pajak hotel dan kontribusi terhadap pajak dan retribusi Daerah.
- Mardiasmo. (2009). Perpajakan. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Publisher Mardiasmo. (2016).Perpajakan. Yogyakarta: Andi
- Moh N azir. (2005). Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Pandiangan, Liberti. (2014). Administrasi Perpajakan. Erlangga
- Prastowo, Andi. (2010). Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Riau, D. P. (2019). Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung. Sidoarjo. Zifatama Jawara Sugiyono. (2012). Memahami Prnrllitian Kualitatif. Alfabeta. Sugiyono. (2018).Metode Penelitian Kualitatif (1st ed) . Alfabeta.
- Soehardi, Soehardi. DhianTyas Untari (2021). *The Effect Of Covid-19 Pandemic On Hotel Employees, Hotel Occopancy Rates And Hotel Tax Income In Jakarta, Indonesia. Systematic Reviews in Pharmacy* Vol 11, Issue 12, December 2.